

# LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA

## PT BPR PASAR BOJA

PERIODE JANUARI - DESEMBER 2017



Disusun oleh :

**PT. Bank Perkreditan Rakyat**

**Pasar Boja**

Jl. Pemuda No. 49 B  
Telp. (0294) 572572, Fax (0294) 571102  
Boja-Kendal  
Email : [bpr\\_pasarboja@yahoo.co.id](mailto:bpr_pasarboja@yahoo.co.id)

## I. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak/masyarakat. Dari definisi Bank tersebut di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk bersedia menyimpan dana pada Bank tersebut. Pada dewasa ini kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat seiring perkembangan teknologi informasi dan perkembangan jenis produk dan jasa. Peningkatan kompleksitas kegiatan usaha Bank memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang akan dihadapi oleh Bank, sehingga untuk melakukan mitigasi diperlukan kompetensi semua organ pada organisasi yang ada di Bank tersebut dalam melakukan upaya untuk meminimalisir risiko kegiatan usaha Bank. Suatu Bank yang tidak dikelola dengan baik dan benar, akan memicu munculnya satu atau lebih risiko yang akan mengakibatkan kerugian pada Bank serta seluruh pemangku kepentingan pada Bank tersebut (*stakeholders*).

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan seluruh *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana yang disebut di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang : "Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat", dimana mewajibkan semua Bank melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi meliputi seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana.

Adapun yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan GCG secara konsisten pada kondisi

persaingan yang ketat akan memperkuat daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkokoh kepercayaan Pemegang Saham dan *Stakeholders* sehingga BPR Pasar Boja dapat beroperasi dan tumbuh sesuai dengan visi dan misinya.

Pedoman GCG ini merupakan acuan internal dalam pelaksanaan GCG agar seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ada pada Bank, dalam mengelola Bank dan menjalankan usahanya senantiasa terarah dan terkontrol, dapat meningkatkan kinerja, mampu melindungi kepentingan *stakeholders* dan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, secara terus menerus dan berkesinambungan.

Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan GCG pada PT BPR Pasar Boja adalah sebagai berikut :

- 1.1. Keterbukaan (*Transparency*)** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh Bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank sesuai Undang-Undang yang berlaku.
  
- 1.2. Akuntabilitas (*Accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran dan usaha dan strategi Bank sebagai pencerminan akuntabilitas Bank. Dalam hubungan ini Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan terdapatnya *check and balance* dalam pengelolaan Bank.
  
- 1.3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Sebagai wujud pertanggung jawaban Bank untuk menjaga kelangsungan usahanya, Bank harus berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential*

*banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga negara perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

**1.4. Independensi (*Independency*)** yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.

**1.5. Kewajaran (*Fairness*)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 Tentang : Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi BPR menyebutkan bahwa pelaksanaan GCG merupakan salah satu faktor dalam melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*). Oleh karena itu dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, setiap Bank harus melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) .

BPR Pasar Boja telah melakukan penilaian sendiri terhadap Pelaksanaan GCG posisi 31 Desember 2017. Laporan yang disajikan ini adalah Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2017 yang disusun berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap Pelaksanaan GCG pada posisi 31 Desember 2017.

## II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

### A. Pokok Isi Laporan Penerapan Tata Kelola

Dengan mengacu kepada Pasal 75 POJK No.4/2015 dan SE OJK No. 5/2015 tentang Penerapan Tata Kelola, Pokok-pokok isi laporan disusun sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup Tata Kelola adalah penilaian faktor-faktor yang meliputi :
  1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
  2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
  3. Pelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite.
  4. Penanganan benturan kepentingan.
  5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern.
  6. Penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengendalian intern.
  7. Batas Maksimum Pemberian Kredit atau BMPK.
  8. Rencana Bisnis BPR.
  9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Point 1 sampai dengan 9 tercantum dalam *Self Assessment* Penilaian Penerapan Tata Kelola PT BPR Pasar Boja Periode Januari – Desember 2017.
- b. Kepemilikan saham anggota Direksi serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham BPR Pasar Boja.
- c. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan atau pemegang saham BPR Pasar Boja.
- d. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Rasio gaji tertinggi dan terendah.
- f. Frekuensi rapat Dewan Komisaris.
- g. Jumlah penyimpangan intern yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh BPR Pasar Boja.
- h. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaiannya.
- i. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- j. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik.

## B. URAIAN DARI POKOK ISI LAPORAN

- a. Kepemilikan saham anggota Direksi serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham BPR Pasar Boja.

### Susunan Pengurus dan Pemegang Saham BPR Pasar Boja

Susunan kepengurusan yang tercatat dalam administrasi PT. BPR Pasar Boja per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

#### PENGURUS

JABATAN	NAMA
Komisaris Utama	Imron Fauzie
Komisaris	Sindu Anggara
Direktur Utama	Budi Santoso
Direktur	MS. Pudji Setiawati

#### PEMEGANG SAHAM

NAMA PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN SAHAM	
	NOMINAL (Rp)	%
Halim Susanto	Rp. 1.400.000.000,-	35%
PT. Merdeka Jaya Sentosa	Rp. 1.400.000.000,-	35%
Agus Pramono	Rp. 1.200.000.000,-	30%
	Rp. 4.000.000.000	100%

**Daftar Kepemilikan Saham Direksi dan Hubungan Keluarga atau Keuangan**

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEPEMILIKAN SAHAM</b>	<b>HUBUNGAN KELUARGA</b>
Budi Santoso	Direktur Utama	Nihil	Tidak Ada
MS. Pudji Setiawati	Direktur	Nihil	Tidak Ada

- b. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan atau pemegang saham.

**Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Hubungan Keluarga atau Keuangan**

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEPEMILIKAN SAHAM</b>	<b>HUBUNGAN KELUARGA</b>
Imron Fauzie	Komisaris Utama	Nihil	Tidak Ada
Sindu Anggara	Komisaris	Nihil	Tidak Ada

- c. Paket atau Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS.

**Daftar Paket / Kebijakan Remunerasi Pengurus****1. Berupa Uang**

<b>Jenis Remunerasi</b>	<b>Direksi</b>	<b>Dewan Komisaris</b>
Jumlah personil	2 orang	2 orang
Gaji / Honor setahun	Rp. 562.279.775,-	Rp. 402.137.500,-
Tantiem tahun 2017	Rp. 380.579.162,-	Rp. 131.081.664,-
Telp Celluler setahun	Rp. 9.600.000,-	Rp. 7.200.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp. 952.458.937,-</b>	<b>Rp. 540.419.169,-</b>

## 2. Berupa Fasilitas Lain / Non Uang

Jenis Remunerasi	Direksi	Dewan Komisaris
Jumlah Personil	2 orang	2 orang
Transportasi	Kendaraan Dinas Kantor	Nihil
Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan	Nihil
DPLK / Dana Pensiun	JHT BPJS Tenaga Kerja	JHT BPJS Tenaga Kerja

d. Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan.

1. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi 1,76 : 1
2. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Karyawan tertinggi 2,82 : 1
3. Rasio gaji Karyawan tertinggi dan Karyawan terendah 6,08 : 1

e. Frekuensi rapat Dewan Komisaris

1. Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun adalah sebanyak 4 (empat) kali.
2. Rapat selalu dihadiri secara fisik oleh oleh Dewan Komisaris, tidak melalui teknologi telekonferensi atau teknologi yang lain.
3. Rapat yang diadakan selalu dihadiri oleh seluruh Dewan Komisari PT. BPR Pasar Boja.
4. Topik dan materi Rapat.

No	Tanggal	Materi Rapat	Hasil Pembahasan
1	21/03/2017	Likuiditas	Kecenderungan over likuiditas dan kredit yang bergerak lambat untuk disikapi dengan penempatan dana pada tabungan/ giro/ deposito yang ber bunga tinggi tetapi tidak melebihi LPS sehingga tetap menjaga prinsip kehati- hatian. Cermat dalam mengelola rekening ABA sehingga penempatannya dapat memberikan spread



			keuntungan yang baik dengan tetap menjada likuiditas
		NPL	<p>Berdasarkan persentase NPL dari 2 (dua) bulan terakhir Januari – Februari 2017 yaitu sebesar 4,60 % dan 6,6 %, yang cenderung meningkat disarankan untuk melakukan intensitas penanganan nasabah-nasabah bermasalah termasuk realisasi penjualan AYDA sehingga presentase NPL dapat mencapai NPL sesuai dengan RKAT yaitu maksimal 3 %.</p>
		Take Over Kredit	<p>Dalam menjalankan operasional bank dimana bank melakukan take over pinjaman dari bank lain atas pengajuan nasabah, untuk selalu berkoordinasi antara petugas operasional dengan bagian kredit, lakukan konsolidasi, konfirmasi sehingga proses take over dapat berjalan sesuai yang diinginkan dan pada hari itu juga saat bank mengeluarkan dananya, jaminan juga diperoleh.</p>
		TKS	<p>Mempertahankan tingkat kesehatan agar tetap dalam kondisi status SEHAT/BAIK.</p>
		Idle Fund	<p>Untuk mengurangi besarnya biaya dana karena idle fund dan untuk mengantisipasi persaingan dari pihak lain menghadapi hari Raya Idul Fitri membuat program kredit dengan bunga murah atau dengan kredit-kredit program khusus disesuaikan dengan kondisi PT. BPR Pasar Boja dengan harapan</p>

			menambah jumlah customer base namun tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
		Penambahan SDM	Menambah jumlah personil bagian marketing (account officer) untuk dapat mencapai target pertumbuhan kredit yang telah ditetapkan serta SDM administrasi untuk menggantikan beberapa karyawan yang telah resign.
		Dana Pihak ke Tiga	Upaya meningkatkan penghimpunan dana khususnya produk biaya murah (tabungan) harusnya intensif dilakukan, khususnya melalui program dengan sekolah-sekolah dengan kemasan produk yang menarik. Atas deposito nasabah dan tabungan beberapa sekolah yang diambil secara jemput bola untuk tetap dilakukan pengawasan, pendampingan dan rekonsiliasi untuk menghindari kecurangan / ketidakjujuran petugas lapangan.
		Pengembangan SDM	Upaya-upaya pengembangan SDM melalui berbagai pendidikan (inhouse training maupun external) sehingga pendidikan yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan RKAT, mengingat pada tahun 2016 dana pendidikan belum terserap 90% dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini diperlukan untuk pembekalan diri karyawan dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan pasar.

		<p>Penambahan Modal Disetor</p> <p>PE Kepatuhan dan Direktur yg Membawahkan Fungsi Kepatuhan</p>	<p>Atas disetujuinya penambahan modal disetor sebesar 2 milyar, bank diharapkan tetap bisa menjaga CAR sesuai ketentuan OJK yang berlaku.</p> <p>Untuk memenuhi aturan OJK mengenai Struktur organisasi yang mengharuskan BPR membentuk/ menunjuk petugas Kepatuhan dan direktur kepatuhan yang akan diberlakukan per tanggal 1 April 2017, Kami sarankan agar direksi segera memenuhi hal tersebut.</p>
2	20/06/2017	<p>Penanganan NPL</p> <p>AYDA</p>	<p>Berdasarkan persentase NPL dari 2 (dua) bulan terakhir April – Mei 2017 yaitu sebesar 6,2 % menjadi 5.8 %, meskipun sedikit turun, tetapi masih belum sesuai dengan RBB 2017 yaitu di angka 4,39%. NPL yang masih cukup tinggi itu disarankan kepada Direksi untuk melakukan intensitas penanganan nasabah-nasabah bermasalah dan melakukan maintain terhadap nasabah-nasabah yang sudah masuk dalam T3 sehingga tidak flow ke Kurang lancer. Write Off yang dilakukan untuk nasabah Rifqi Muslim tetap dilakukan pendekatan yang diharapkan dapat dilakukan penyelesaian atau pembayaran.</p> <p>AYDA yang diharapkan pada bulan April turun menjadi 561 juta dari 696 juta untuk dilakukan lagi penawaran ke pihak luar</p>

			<p>sehingga target yang diharapkan dapat dicapai.</p> <p>Atas meninggalnya Head Remedial Sdr. Miko Y untuk segera dicarikan pengganti sehingga dapat secepat mungkin berkoordinasi dengan bagian remedial dalam penyelesaian beberapa Nasabah yang sudah masuk Lelang jaminan.</p>
		SDM	
		Penambahan Kantor Kas	<p>Rencana penambahan satu kantor kas di tahun 2017 untuk dipersiapkan dengan baik sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis bank dan dipersiapkan SDM untuk menempati posisi yang dibutuhkan.</p>
		Regulasi OJK	<p>Upayakan dan monitor secara ketat pemenuhan parameter/indikator TKS, seperti : LDR, BOPO, CAR/KPMM, ratio NPL serta pemenuhan ketentuan-ketentuan lain yang ada di dalam regulasi OJK.</p>
		POJK No 13 tahun 2017	<p>Atas keluarnya POJK No 13 tahun 2017 mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan KAP dalam kegiatan jasa keuangan, dekom akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2016 dan melaporkannya kepada otoritas.</p>
		Strategi	<p>Menjelang dan setelah bulan puasa/Ramadhan biasanya pedagang/perekonomian menurun</p>

		menghadapi Bulan Ramadhan	(decreasing). Dengan demikian Dewan Komisaris menyarankan untuk mengefektifkan dan mempercepat laju pertumbuhan ( <i>growth</i> ) atas : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Booking &amp; pencairan pinjaman</li> <li>b. Proses collection terhadap debitur-debitur menunggak agar NPL bisa turun/ membaik dan diredam pertumbuhannya. Mengingat pula adanya libur panjang setelah Lebaran- Idul Fitri.</li> </ul>
3	27/09/2017	AYDA  NPL  Rencana Penambahan Kantor Kas	AYDA yang ditargetkan bulan April dapat menyelesaikan 135 juta atas 1 SHM tetapi sampai dengan bulan September belum terselesaikan. Harap dilakukan tindakan-tindakan penawaran/ penjualan AYDA tersebut sehingga sebelum akhir Desember dapat segera terselesaikan.  Meskipun secara Konsolidasi NPL menunjukkan tren menurun namun NPL Cabang sangat susah untuk penyelesaiannya, untuk itu tetap dilakukan penanganan secara khusus dan berkesinambungan agar tidak ada nasabah NPL masuk baru.  Rencana penambahan satu kantor kas di tahun 2017 kemungkinan besar belum dapat direalisasikan mengingat CAR semakin menurun mendekati 12%.

		TKS	Bulan September merupakan bulan laporan, upayakan dan monitor secara ketat pemenuhan parameter/indikator TKS, seperti : LDR, BOPO, CAR/KPMM, ratio NPL serta pemenuhan ketentuan-ketentuan lain yang ada di dalam regulasi OJK.
		RBB	Mengingat pembuatan RBB untuk tahun 2018 sudah mengacu pada peraturan OJK yang terbaru maka perlu segera dipersiapkan sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
		Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Atas pengajuan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan ( Sdri MS. Pudji S) dan telah disetujui oleh Otoritas agar segera diajukan kepada pemegang saham untuk dilakukan RUPSLB.
4	23/11/2017	RBB	Menetapkan Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 tahun antara lain :  Pada tahun 2018 Asset menjadi 176 M meningkat 13,51%  KYD akhir tahun 2018 menjadi 134 M meningkat 15,20 % Strategi yang diterapkan : - Dengan meningkatkan kemampuan AO - Stategi pricing, memperluas jaringan, promosi, menambah AO, Tenor kredit s/d 5 th - tetap menjaga prinsip kehati- hatian dalam pemberian kredit  Penghimpunan dana pihak ketiga

			<p>Tabungan menjadi 7,1 M diakhir tahun 2018 dan deposito menjadi 140 M.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran proaktif, pelayanan yang baik dan promosi</li> <li>- Memberi suku bunga yg bersaing</li> </ul> <p>Permodalan direncanakan akhir tahun 2018 sebesar 18,7 M meningkat 22,8 %</p> <p>Perolehan Laba menjadi 7,2 M atau meningkat 12,5 %</p> <p>NPL diharapkan 3,63%</p> <p>Bekerjasama dengan pihak lain dalam Layanan Keuangan Digital dalam hal ini bekerjasama dengan Bank Mandiri</p> <p>Pengembangan sumber daya manusia dengan mengikut sertakan karyawan dan pengurus dalam pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill</p> <p>Akan membuka 1 kantor Kas pada semester II di daerah Banyumanik/ kedungmundu/ Pedurungan</p> <p>Merenovasi kantor di jalan pamularsih untuk pemindahan Kantor Cabang yang rencananya selesai tahun 2019</p> <p>Pengadaan inventaris untuk pembukaan kantor kas, tetapi pengadaan inventaris sudah tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya</p> <p>Penyelesaian AYDA yang di perkirakan akhir tahun 2018</p> <p>Peningkatan kinerja diseluruh bagian</p> <p>Menetapkan Rencana dan langkah-langkah dan jangka menengah periode 3 tahun antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peningkatan aset menjadi 225 M</li> <li>-NPL terjaga dia ngak 3,16%</li> </ul>
--	--	--	---

		<p>-ROA 5,43%</p> <p>Menetapkan Rencana dan langkah-langkah dan jangka panjang periode 5 tahun antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peningkatan Aset menjadi 277 M</li> <li>-Kredit mencapai 233 M</li> <li>-Penguatan Modal</li> <li>-Pengembangan dan penguatan Teknologi Informasi dan SDM</li> </ul> <p>Pertumbuhan laba diharapkan menjadi 7,2 M pada akhir tahun 2018 dengan pertimbangan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang diperkirakan berkisar antara 5,1-5,5%</li> <li>-Proyeksi pertumbuhan kredit rata-rata industry berkisar 10-15%</li> <li>-LPS BPR berkisar 7,5 -8,25%</li> <li>-Suku bunga tabungan berkisar 0 -4,5% dan deposito 7 -8,25%</li> <li>-Suku bunga kredit antara 18 -22% efektif per tahun</li> </ul> <p>NPL diharapkan diangka 3,63 pada akhir tahun 2018 dengan langkah pencapaian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Meningkatkan kehati-hatian dalam proses pemberian kredit</li> <li>-Team remedial lebih proaktif dalam melaksanakan penagihan debitur bermasalah</li> <li>-Team remedial bersama direksi menetapkan skala prioritas nasabah-nasabah bermasalah yang menjadi target setiap bulannya</li> <li>-Melakukan penekanan kepada debtor bermasalah mulai dari tindakan persuasive sampai dengan tindakan litigasi</li> <li>-Bila diperlukan bekerjasama dengan balai lelang untuk melaksanakan lelang</li> <li>-Melakukan penyelesaian AYDA sebesar Rp. 696.575 ribu dengan cara menjual asset.</li> </ul>
--	--	--





Penyelesaiannya								
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

- g. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaiannya oleh BPR Pasar Boja. Dalam menjalankan bisnis sehari-hari di bidang jasa keuangan, BPR Pasar Boja mengalami beberapa permasalahan hukum. Permasalahan hukum tersebut tertuang dalam tabel sebagai berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah memiliki kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam Proses Penyelesaian	1	Nihil
Total	1	Nihil

Tabel permasalahan hukum perdata di BPR Pasar Boja tahun 2017.

No	Penggugat	No. Perkara	Hasil
1	Mudrikah	No. 23/Pdt.G/2017/PN.UNR	Sesuai hasil putusan Pengadilan Negeri Ungaran tertanggal 26 Oktober 2017, gugatan tergugat dinyatakan ditolak.

h. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Rupiah)	Keterangan
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

i. Pemberian dana untuk kegiatan sosial (CSR)

Selama tahun 2017 PT. BPR Pasar Boja cukup aktif dalam melakukan kegiatan sosial, selain untuk kegiatan sosial hal ini juga bertujuan untuk lebih memperkenalkan PT. BPR Pasar Boja kepada masyarakat luas. Kegiatan ini didukung oleh adanya pos dana non operasional untuk melakukan kegiatan sosial tersebut di atas.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nominal
1	09 Juni 2017	Pemberian Kaus Olah Raga kepada murid TK Cor Jesu Semarang	Rp. 3.997.000,- (Tiga juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah).
2	10 Juni 2017	Pemberian santunan berupa paket sembako kepada 4 (empat) Panti Asuhan di Wil Kota Semarang & Kabupaten Kendal (Boja).	Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah)

### **III. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, FUNGSI AUDIT INTERN DAN FUNGSI AUDIT EXSTERN**

#### **1. Fungsi Kepatuhan**

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

- a. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- b. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- c. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Management Resiko mulai aktif melaksanakan tugasnya di BPR Pasar Boja mulai tahun 2017.

#### **2. Fungsi Audit Intern**

Pelaksanaan fungsi audit intern berpedoman pada Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.03/2016. Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank merupakan tugas dan tanggung

jawab dari Satuan Pengawas Internal (SPI) yang merupakan satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional.

Jumlah personil Satuan Pengawas Internal sebanyak 2 ( dua ) orang. Penambahan jumlah personil audit di masa mendatang akan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas Bank. Sepanjang masa periode laporan ini, SPI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit. Hasil temuan pemeriksaan Audit Internal telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, di mana temuan ini wajib ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

### **3. Fungsi Audit Extern**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Transparansi Laporan Keuangan, maka Direksi diberi kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan audit laporan keuangan Bank pada tahun buku 2017, maka BPR Pasar Boja menunjuk Kantor Akuntan Publik I. Soetikno. Hasil audit tahun buku 2017 dan Management Letter telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu. Dalam melakukan pemeriksaan Auditor mampu bekerja secara independen dan profesional, telah bertindak obyektif dalam melakukan audit. Cakupan hasil audit telah sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

#### **IV. PENUTUP**

Laporan Penerapan Tata Kelola BPR yang mengacu pada prinsip “TARIF” pada dasarnya merupakan seluruh proses kerja (*businnes process*) PT BPR Pasar Boja selama 1 (satu) tahun melalui pendekatan pemberdayaan seluruh Sumber Daya yang ada, sehingga data atau informasi dapat tersaji secara lengkap, baik dan benar.

Namun demikian apabila di kemudian hari ditemukan data atau informasi penting yang belum tersaji dalam laporan ini, maka BPR Pasar Boja akan melakukan *up-date* atau melengkapinya dengan segera.

Boja, ..... April 2018

PT. BPR PASAR BOJA

MS Pudji Setiawati

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan